

PERANCANGAN BUKU DIGITAL PANDUAN PERJALANAN WISATA PENGENDARA SEPEDA MOTOR DI PULAU MADURA

Oktavianus Sena Atmadja¹, Drs. Hartono Karnadi, M.Sn²,
Luri Renaningtyas, ST.,M.Ds³

^{1 & 3}Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain
Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

²Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Jl. Parangtritis Km. 6.5, Yogyakarta

Email: oktavianussena@yahoo.com

Abstrak

Pulau Madura terletak di sebelah timur laut Jawa Timur. Pulau Madura oleh sebagian masyarakat hanya sebagai pulau penghasil garam dan budaya karapan sapi. Ternyata pulau Madura merupakan pulau yang memiliki berbagai kekayaan alam Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Pulau Madura sebagai pulau yang unik dikarenakan kurang terekspose serta ada beberapa tempat yang hanya dapat diakses menggunakan jenis kendaraan sepeda motor.

Perancangan Buku Digital Panduan Perjalan Wisata Pengendara Motor di Pulau Madura ini bertujuan untuk memberikan alternatif liburan bagi anak muda yang memiliki jiwa petualang dengan melakukan perjalanan jauh ke pulau madura dengan menggunakan sepeda motor. Buku digital ini diperlukan karena menggantikan sistem buku saku yang berukuran besar, serta menggantikan sistem *gps* yang terkadang kurang akurat, serta tanpa menggunakannya sinyal operator telekomunikasi sehingga memudahkan dalam mengakses membuat buku ini dibutuhkan oleh anak-anak muda yang ingin melakukan alternatif liburan dengan melakukan perjalanan jauh menggunakan sepeda motor.

Kata kunci: Tempat wisata unik, Buku digital, Sepeda Motor, Pulau Madura.

Abstract

Title: *Design of Digital Books Free Travel Motorcycle Riders On Madura Island Final Visual Communications Design Studies Program.*

Madura Island is located in the northeast of East Java. Madura Island by most people as the island's only salt and karapan sapi culture. It turns Madura island is an island that has a variety of natural wealth Lack of public knowledge about Madura Island as a unique island due to lack of exposure and there are few places that can only be accessed using a type of motorcycle.

*Design of Digital Books Perjalan Free Riders Motorcycle Travel in Madura Island aims to provide alternative holidays for young people who have an adventurous spirit with a trip far to Madura island by using a motorcycle. This is necessary because the digital book system replaces a large paperback book, as well as replace the *gps* system that sometimes less accurate, and without using a signal telecom operators so as to facilitate access make this book required by young people who want to do alternative holiday with a long trip using motorcycles.*

Keywords: *Tourist attractions unique, digital books, Motorcycles, Madura Island.*

Pendahuluan

Liburan merupakan hal yang penting dilakukan seseorang untuk menghilangkan kejenuhan setelah beraktivitas. Perjalanan wisata (traveling) adalah salah satu hal yang paling digemari masyarakat untuk menghabiskan waktu liburan. Perjalanan wisata me-

rupakan kegiatan mendatangi tempat yang belum pernah dikunjungi sebelumnya bertujuan untuk melatih beradaptasi dengan lingkungan baru, serta dapat menikmati keindahan tempat tersebut sehingga membuat pikiran menjadi segar kembali. Perjalanan wisata dapat dilakukan dengan berbagai macam sarana ada yang dapat ditempuh melalui jalur darat,

air, maupun udara. Perjalanan wisata melalui jalur darat dapat menggunakan kendaraan bermotor roda dua sebagai alternatif liburan hemat dan menyenangkan, karena kendaraan roda dua selain bentuk yang kecil serta kelincihannya, sehingga dapat melakukan perjalanan ketempat-tempat yang tidak bisa dilewati oleh kendaraan roda empat.

Pada saat ini motor tidak hanya digunakan sebagai alat transportasi tetapi juga dapat digunakan sebagai alat untuk bersosialisasi (klub motor), serta dapat digunakan sebagai alat untuk berolahraga (balap motor, *motorcross*).

Dalam konteks gaya hidup saat ini, generasi muda di Indonesia banyak melakukan berbagai aktivitas untuk menyalurkan minat dan ekspresinya pada bidang-bidang tertentu. Kegiatan tersebut, seperti: *outbond*, mendaki gunung, bersepeda, dan lainnya. Demikian pula aktivitas perjalan jarak jauh dengan berkendara sepeda motor dengan tujuan mengunjungi tempat-tempat tertentu yang dianggap menarik, menantang serta ada kepuasan tersendiri jika tempat yang dituju telah dicapai.

Pulau Madura merupakan pulau yang memiliki obyek wisata yang menarik untuk dikunjungi. Pulau ini terletak di sebelah timur laut Jawa. Pulau Madura besarnya kurang lebih 5.250 km² (lebih kecil daripada pulau Bali), dengan penduduk sekitar 4 juta jiwa. Madura dibagi menjadi empat kabupaten, yaitu: Bangkalan, Sampang, Pamekasan, Sumenep. Pulau yang sering dianggap sebagai pulau penghasil garam, tembakau, serta budaya karapan sapinya ini ternyata memiliki banyak keindahan wisata alam, contohnya seperti tambang batu Aer Mata Ibu, Bukit Jaddih yang terdapat di Bangkalan, Air Terjun Tororan yang terletak di Sampang, pantai Jumiang di Pamekasan serta pantai Slopeng dan Lombang yang terletak di Sumenep, wisata kuliner seperti 'sate lalat' serta 'kaldu kokot' yang kurang diekspos sehingga tidak banyak masyarakat yang mengetahui tentang keindahan dan keunikan dari pulau Madura tersebut. Tidak populernya potensi wisata di Madura bisa saja disebabkan oleh pandangan masyarakat bahwa pulau madura hanya pulau penghasil garam dan budaya karapan sapi. Alasan tersebut diperkuat oleh artikel Kompasiana yang menjelaskan "Para wisatawan yang berkunjung ke Madura hanya tertarik untuk melewati jembatan terpanjang di Indonesia itu saja, dan pada akhirnya hanya berhenti di pulau Madura bagian tepinya." Tidak hanya itu ada beberapa tempat wisata yang hanya dapat dilalui menggunakan sepeda motor karena akses jalan untuk menuju tempat wisata tersebut sempit serta kondisi jalan yang buruk.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih bertujuan memudahkan masyarakat dalam bekerja. Seiring perkembangannya *gadget* bukan hanya sebagai alat yang memudahkan masyarakat dalam bersosialisasi tetapi juga dapat membuat masyarakat dapat mengetahui informasi (*e-book*, *e-Magz*). Memilih buku digital sebagai media penyampaian pesan dimaksudkan karena gaya hidup generasi muda

yang selalu mengandalkan *gadget* dalam kehidupan sehari-harinya. Buku digital lebih mudah dibawa karena dapat dimasukkan ke dalam *gadget* yang dapat dibawa kemana-mana, sehingga tidak membutuhkan internet dalam mengaksesnya. Dari dalam buku digital ini juga diharap bisa memberikan informasi lebih mendalam sehingga dapat menyampaikan informasi secara jelas tentang potensi- potensi wisata serta tempat- tempat pendukung (tempat makan, ibadah, dll) yang bisa dikunjungi di pulau Madura yang belum banyak diketahui masyarakat.

Buku digital panduan wisata pada dasarnya telah banyak diterbitkan. tetapi buku digital panduan tersebut lebih cenderung memberikan informasi tentang obyek dan atraksi wisata yang sudah umum diketahui. Padahal masih banyak potensi obyek wisata di Pulau Madura lainnya yang belum banyak diketahui oleh masyarakat, terutama parawisatawan muda secara luas dan sangat menarik bila ditempuh dengan kendaraan sepeda motor.

Melalui perancangan buku digital panduan perjalanan wisata pengendara sepeda motor di Pulau Madura ini ingin bertujuan untuk memudahkan anak muda yang ingin melakukan alternatif liburan dengan berkendara jarak jauh menggunakan sepeda motor di Pulau Madura dengan cara referensi tentang tempat-tempat menarik serta cara untuk mengakses ketempat tersebut. Buku digital panduan ini dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi-potensi wisata sehingga dapat membuat pulau Madura menjadi obyek destinasi perjalanan wisata yang patut didatangi karena keindahan alamnya yang tidak kalah dengan tempat-tempat wisata lainnya .

Metode Perancangan

Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah sebagai berikut :

Metode Pengumpulan Data

Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan:

Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan oleh peneliti terhadap hal-hal yang berhubungan dengan karya tugas akhir agar mendapat hasil yang bertujuan untuk memudahkan perancang dalam melakukan pembuatan. Observasi dilakukan dengan mengamati tingkah laku masyarakat pada saat melakukan liburan tempat- tempat yang sering mereka kunjungi.

Metode Analisis Data

Metode analisa data yang diambil secara kualitatif dengan mengambil kesimpulan dari data-data observasi yang dapat membantu peneliti dalam merancang buku panduan. Selain itu metode analisa yang digunakan adalah metode SWOT bertujuan untuk mengetahui hal- hal yang berkaitan, sehingga

nantinya buku ini dapat menjadi pedoman yang efektif bagi pembaca. SWOT

Analisa data SWOT:

- **Kekuatan (*Strength*) :**
Pulau madura memiliki keindahan pantai yang indah dan dapat disandingkan dengan pantai- pantai indah yang terdapat di Indonesia, selain itu Pulau Madura memiliki tempat- tempat wisata unik yang jarang dimiliki oleh pulau lain (hutan kera yang berada dekat dengan pantai, air terjun yang dekat dengan laut.)
- **Kelemahan (*Weakness*) :**
Kurangnya informasi serta petunjuk untuk mencapai tempat wisata, tidak semua tempat wisata dapat ditempuh menggunakan kendaraan bermotor roda 4 karena kondisi jalan yang tidak memungkinkan. Untuk beberapa daerah sinyal operator telekomunikasi tidak berfungsi secara stabil sehingga penggunaan system gps akan sedikit mengalami gangguan.
- **Peluang (*Opportunity*) :**
Pulau madura yang berada dekat dengan kota Surabaya dapat menarik wisatawan yang berasal dari Surabaya karena wisatawan Surabaya sudah mulai bosan dengan tempat wisata yang berada dekat dengan Surabaya sehingga mulai mencari tempat- tempat wisata yang baru sehingga karena banyaknya potensi alam yang dapat dijadikan tempat wisata, dan dapat dikelola dengan baik Pulau Madura dapat dijadikan salah satu destinasi wisata yang patut untuk dikunjungi.
- **Ancaman (*Threats*) :**
Informasi yang kurang kepada masyarakat tentang letak tempat wisata serta akses jalan menuju tempat wisata yang kurang memadai membuat masyarakat tidak mengetahui jika ada objek wisata yang menarik yang terdapat di pulau Madura.

Pembahasan

Tinjauan Buku Secara Umum

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud buku adalah lembar kertas yang berjilid,

berisi tulisan, gambar, atau kosong; kitab. (Kamus Besar Bahasa Indonesia 152)

Secara Fungsional buku memiliki pengertian sebagai bentuk komunikasi yang dirangkai menjadi satu atau beberapa unit dengan tujuan penyajian yang sistematis, dan terlindung oleh bahan yang tahan lama.

Macam-macam Buku

Menurut (Badio, par.4) Berdasarkan Jenisnya, buku dapat dibedakan dalam beberapa kategori:

1. Novel

Novel ialah sebuah karya fiksi prosa yang tertulis dan naratif, biasanya dalam bentuk cerita. Penulis novel disebut novelis. Kata novel berasal dari bahasa italia “novella” yang berarti sebuah kisah, seperti berita. Novel setidaknya 40.000 kata dan lebih kompleks dari cerpen.

2. Komik

Komik yaitu suatu bentuk seni yang menggunakan gambar- gambar yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita. Biasanya, komik decetak diatas kertas dan dilengkapi dengan teks. Komik dapat diterbitkan dalam berbagai bentuk, mulai dari strip dalam Koran, dimuat dalam majalah, hingga berbentuk buku sendiri.

3. Ensiklopedia

Ensiklopedia adalah sejumlah buku yang berisi penjelasan mengenai setiap cabang ilmu pengetahuan yang tersusun menurut abjad atau menurut kategori secara singkat dan padat.

4. Dongeng

Dongeng ialah sebuah kisah yang diangkat dari pemikiran fiktif dan kisah nyata, menjadi suatu alur perjalanan hidup dengan pesan moral, yang mengandung makna hidup dan cara berinteraksi dengan makhluk lainnya. Dongeng juga merupakan dunia khayalan dan imajinasi, dari pemikiran seseorang yang kemudian diceritakan secara turun temurun.

5. Biografi

Biografi merupakan kisah tentang kehidupan seseorang. Biografiber cerita tentang pengalaman dan perasaan yang terlibat dalam mengalami kejadian-kejadian. Biografi yang ditulis oleh tokohnya disebut autobiografi.

6. Catatan Harian

Catatan Harian adalah buku yang berisi mengenai pengalaman seseorang sehari- hari.

7. Karya Ilmiah

Karya ilmiah adalah laporan penelitian, skripsi, tesis, dan sebagainya.

8. Kamus

Kamus ialah buku acuan yang memuat kata, dan ungkapan yang disusun menurut abjad berikut keterangan tentang makna, pemakaian, atau terjemahannya.

9. Atlas

Kumpulan peta yang disatukan dalam bentuk buku. Atlas memuat informasi geografi, batas

Negara, statistic geopolitik, sosial, agama, seta ekonomi.

10. Teks

Buku pelajaran, modul

11. Buku Panduan

Buku panduan adalah buku yang didesain agar dapat digunakan oleh orang yang dipandu untuk memandu diri sendiri dengan informasi yang diberikan di dalam buku.

Seturut perkembangan teknologi yang semakin lama semakin maju memungkinkan untuk mempermudah seseorang dalam melakukan kegiatan. Salah satu alat teknologi yang memudahkan kita ialah *gadget*, Gadget yang beredar pada saat ini tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi tetapi kita dapat menggunakan *gadget* sebagai alat penghibur (games, foto, video), Karena perkembangan *gadget* yang dapat memberikan segala hal yang diinginkan masyarakat sehingga pada saat ini gadget merupakan benda yang tidak bisa lepas/ditinggal oleh masyarakat. Selain sebagai alat berkomunikasi serta multimedia, ternyata pada saat ini *gadget* dapat digunakan untuk menambah wawasan karena gadget juga dapat digunakan untuk membaca buku yang biasa disebut dengan *Ebook* (buku digital).

Pengertian Buku Digital

Buku Digital adalah sebuah bentuk buku yang dapat dibuka secara elektronik melalui komputer. Buku digital ini berupa *file* dengan format bermacam-macam, ada yang berupa *Pdf* (*portable document format*) yang dapat dibuka dengan program Acrobat Reader atau sejenisnya. Ada juga yang dengan bentuk format *htm*, yang dapat dibuka dengan *browsing* atau internet eksplorer secara *offline*. Ada juga yang berbentuk format *exe*. Pada kebanyakan buku digital menggunakan bentuk format pdf. Karena lebih mudah dalam mempergunakannya dan mudah dalam mengolah security.

Ebook atau buku digital diyakini bermula pada tahun 1971 pada waktu Michael Hart memulai digitalisasi buku-buku dalam proyek yang bernama *Project Guttenberg* . Namun gagasan adanya buku digital bermula pada waktu Vanevar Bush menulis artikel tentang Memex dalam “*As we may think*” (Press, 2000). Memex adalah “*a device in which an individual stores all his books, records, and communications, and in which is mechanized so that it may be consulted with exceeding speed and flexibility. It is an enlarged intimate supplement to his memory*”.

Tinjauan Pulau Madura Secara Umum

Pulau Madura terletak di timur laut pulau Jawa, kurang lebih 7 derajat sebelah selatan dari khatulistiwa di antara 112 derajat dan 114 derajat bujur timur. Pulau itu dipisahkan dari Jawa oleh Selat Madura, yang menghubungkan Laut Jawa dengan Laut Bali. Pulau Madura besarnya kurang lebih 5.250 km² (lebih kecil daripada pulau Bali).

Tidak seperti Pulau Jawa, tanah di Madura kurang subur untuk dijadikan tempat pertanian. Kesempatan ekonomi yang terbatas ini mengakibatkan imigrasi jangka panjang dari Madura sehingga saat ini banyak masyarakat suku Madura tidak tinggal di Madura. Penduduk Madura termasuk peserta program transmigrasi terbanyak.

Tanaman budi daya yang paling komersial di Madura ialah tembakau. Tanah di pulau ini membantu menjadikan Madura sebagai produsen penting tembakau dan cengkeh bagi industri kretek domestik. Sejak zaman kolonial Belanda, Madura juga telah menjadi penghasil dan pengekspor utama garam.



Gambar 1. Pulau madura

Tinjauan Pariwisata Pulau Madura Secara Umum

Selain sebagai pulau penghasil garam dan tembakau ternyata pulau madura memiliki tempat wisata yang indah serta unik yang sayang untuk dilewatkan, tempat- tempat tersebut:

1. Mercusuar Belanda

Mercusuar yang memiliki 17 lantai ini masih terlihat kokoh meskipun dibangun pada tahun 1879 pada pemerintahan Belanda.



Gambar 2. Mercusuar belanda

2. Bukit Jeddih

Bukit Jeddih merupakan gundukan batu kapur besar seluas sekitar 500 hektare yang mencakup tiga desa, Dari puncak bukit ini, seluruh Kota Bangkalan dapat terlihat dengan jelas. Pengunjung juga bisa melihat kegiatan tambang batu di bukit Jeddih.



Gambar 3. Bukit Jeddih

3. Tambang Batu Aer Mata Ibu
Tempat wisata yang berada dekat dengan wisata religi pesarehan aer mata ibu yang terkenal bagi masyarakat Madura beragama Islam. Di balik wisata religi tersebut terdapat obyek wisata alam batu kapur yang dihasilkan dari aktifitas tambang masyarakatnya.



Gambar 4. Tambang batu air mata ibu

4. Air Terjun Toroan
Air Terjun Toroan memiliki keunikan yang jarang dimiliki oleh air terjun pada umumnya air terjun ini tidak berada di area pegunungan ataupun perbukitan, tetapi berada tepat di kawasan pesisir pantai.



Gambar 5. Air terjun toroan

5. Hutan Kera Nepa.
Hutan ini berdiri seluas 1 km² di kelilingi oleh sungai air tawar yang bermuara langsung ke laut, suatu perpaduan eksotika alam yang indah. Tempat ini hampir mirip

dengan Wisata Hutan Monyet Sangeh di Bali, hanya saja Hutan Kera Nepa dekat dengan laut, jadi dua keindahan bisa sekaligus didapat.



Gambar 6. Hutan kera nepa

6. Pantai Nepa.
Pantai Nepa adalah salah satu pantai yang masih menyimpan keindahan alam serta masih sangat asli. Suasana pantai yang tenang ditemani suara deburan ombak, merupakan salah satu daya tarik wisata bagi anda yang menyukai ketenangan.



Gambar 7. Pantai nepa

7. Pantai Camplong.
pasirnya yang putih serta kondisi pantainya yang sangat landai membuat pantai ini mirip dengan pantai yang terdapat di Bali atau bahkan Lombok sehingga kita tidak perlu jauh- jauh untuk menikmati pantai yang indah.



Gambar 8. Pantai camplong

8. Kaldu Kokot.
Kaldu sumsum ini dihidangkan bersama tempurung tulang sapi. Tulang sapi yang sangat besar berisi sumsum yang gurih dan nikmat ter-hidang didalam kaldu ini.



Gambar 9. Kaldu kokot

9. Pantai Jumiang.
Pantai Jumiang termasuk pesisir yang masih alami. Selain itu, bila Anda mengalihkan pandangan Anda kesebelah timur, Anda akan melihat tebing-tebing tinggi yang menambah keeksotisan pantai ini.



Gambar 10. Pantai jumiang

10. Sate Lalat.
Sate Lalat merupakan makanan khas dari kota Madura, Sate ini menggunakan daging ayam yang berbentuk kecil- kecil dan dihidangkan dengan bumbu kacang.



Gambar 11. Sate lalat

11. Vihara Avalokitesvara.
Vihara Avalokitesvara merupakan vihara terbesar yang ada di Pulau Madura vihara ini sudah memegang 2 buah rekor MURI karena adanya tempat peribadatan agama lain yang berada dalam kawasan Vihara, dan juga vihara ini pernah menjadi penyelenggara dan memprakasai pementasan wayang kulit yang dilakoni oleh pemain dari 10 negara yang berbeda.



Gambar 12. Vihara avalokistesvara

12. Museum Keraton & Pendidikan Sumenep.
Museum Keraton & Pendidikan Sumenep berisikan tentang benda- benda bersejarah dari kota Madura, dan juga banyak benda lain peninggalan masa kerajaan.



Gambar 13. Museum keraton & pendidikan sumenep

13. Pantai Lombang.
Satu hal yang menarik dari Pantai Lombang selain pasir putihnya adalah bahwa pantai ini ditumbuhi tanaman Cemara Udang, yaitu endemi tumbuhan yang hanya bisa tumbuh di pesisir pantai. Konon katanya tanaman Cemara Udang ini dibawa oleh bangsa Tiongkok.



Gambar 14. Pantai lombang

14. Pantai Slopeng.
Pantai Slopeng terkenal dengan gundukan-gundukan pasirnya yang indah. Pasir-pasir putih terhampar sepanjang 6 kilometer. Dari atas gunung pasir, kita bisa menikmati keindahan pantai sambil duduk-duduk santai.

Dari situ pula kita bisa menyaksikan sampan-sampan nelayan yang sedang mencari ikan.



Gambar 15. Pantai slopeng

15. Soto Talang.

Panganan khas kabupaten Sumenep ini berisikan potongan daging ayam, kentang, serta kacang kedele yang dicampurkan dengan kuah soto membuat panganan ini pas untuk disantap pada siang hari yang cerah.



Gambar 15. Soto Talang

Tinjauan Fungsi & peran buku panduan digital pariwisata untuk menyampaikan pesan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian buku panduan wisata adalah buku petunjuk, khusus diterbitkan dengan bentuk dan teknik penyajian isi yang praktis, terutama memuat berbagai macam keterangan mengenai objek wisata, sarana wisata, dan sebagainya.

Bagi para wisatawan buku panduan menjadi suatu bekal yang harus dibawa saat berwisata. Tanpa buku panduan mereka kebingungan akan informasi suatu tempat wisata. Apalagi jika kantor turis setempat kehabisan peta wisata dan tidak ada informasi yang layak bagi turis. Tanpa peta dan panduan, wisatawan bingung tentang objek yang menarik dan wajib dikunjungi, tempat makan yang enak dan sebagainya. ("Buku Panduan Wisata" par.5)

Saat menyusun buku panduan, sebaiknya harus diketahui dulu apa tujuan dari buku tersebut. Buku panduan sendiri dibuat sepraktis dan sesederhana mungkin tanpa menghilangkan unsur utama dari panduan itu sendiri agar pembaca mudah dalam menyerap informasi yang ditampilkan. (Wirawan 33).

Seiring berkembangnya dunia digital saat ini, buku digital juga berkembang menjadi suatu produk yang sangat disukai oleh orang-orang. Karena dapat menghemat ruang dalam menyimpan, tidak memerlukan perawatan khusus, serta mudah dalam mencari atau halaman yang dikehendaki karena menggunakan fitur pencarian, sehingga membuat buku panduan terasa lebih mudah jika terdapat dalam bentuk digital.

Analisis Profil Pembaca

Tema buku panduan digital perjalanan menggunakan motor dipulau Madura karena buku panduan memiliki fungsi yang bisa sangat membantu masyarakat yang ingin menuju ketempat wisata baru yang masih asing bagi mereka sehingga dapat memberikan masukan yang sangat membantu mereka. Pulau Madura memiliki banyak keindahan serta keunikan keunikan belum banyak masyarakat ketahui, sedangkan motor yang digunakan sebagai alat transportasi untuk menuju Madura bertujuan agar memberikan referensi cara yang dapat membuat masyarakat merasakan hal yang belum mereka rasakan ketika menempuh perjalanan yang jauh menggunakan sepeda motor.

Tujuan Kreatif Perancangan

Tujuan Kreatif dari perancangan ini adalah menghasilkan Buku Digital ini untuk membantu memberikan informasi mengenai tempat- tempat wisata yang terdapat di Pulau Madura agar dapat diketahui para wisatawan. Di dalam buku ini juga disertakan lokasi serta cara (tips dan trik) untuk menuju tempat wisata, sehingga bukan saja berupa teks sebagai panduan saja melainkan juga dilengkapi dengan gambar. Pada akhirnya diharapkan segala informasi tersebut dapat berguna bagi para wisatawan yang ingin mencoba cara alternatif liburan dengan menggunakan sepeda motor.

Strategi Kreatif

Dalam perancangan buku digital panduan perjalanan wisata menggunakan sepeda motor di pulau madura menggabungkan aspek visual dan aspek verbal untuk lebih memudahkan dalam menjelaskan pesan dari buku. Elemen foto merupakan elemen utama dalam buku digital ini bertujuan sebagai daya tarik dan untuk mempermudah *target audience* mengetahui tentang keindahan serta keunikan yang terdapat di Pulau Madura.

Format dan Ukuran Buku Digital

Buku Digital Panduan Perjalanan Wisata Pengendara Sepeda Motor di Pulau Madura dibuat dengan spesifikasi sebagai berikut:

- Dimensi Pdf : 768px x 1024px
- Total halaman : 77 halaman

Gaya Penulisan Naskah

Pesan verbal yang akan disajikan berupa pendekatan yang singkat namun menjelaskan secara padat tentang informasi yang akan ditampilkan. Informasi yang akan disampaikan berupa penjelasan tentang pulau Madura, serta tempat yang menarik serta direkomendasikan. Menggunakan bahasa Indonesia yang semi formal, karena buku ini ditujukan untuk anak muda dengan kelas sosial menengah sehingga mudah untuk dipahami.

Gaya Visual Grafis

Gaya Visual yang digunakan adalah gaya desain *simplicity*/minimalis yang bersifat modern dengan menggunakan banyak *white space* yang banyak agar membuat pembaca nyaman saat membacanya.

Teknik Visualisasi

Teknik visualisasi menggunakan teknik fotografi., Di dalam buku ini juga menampilkan peta panduan jalan untuk mengakses lokasi tujuan wisata, serta penjelasan secara singkat tentang tempat tersebut.

Judul Buku

Judul buku digital yang akan dirancang adalah “Madura Pulau Yang Unik”.

Sinopsis

Pulau Madura merupakan pulau yang sering dianggap sebagai pulau yang keras. Namun di dalam pulau tersebut terdapat keindahan serta keunikan yang tidak banyak orang tahu, seperti, pantai- pantai yang tidak kalah dengan pulau lain, serta makanan yang hanya ada di pulau Madura membuat orang tertarik untuk mencobanya. Adanya buku digital ini agar pulau Madura dapat dikenal tidak hanya sebagai pulau karapan sapi, tembakau, serta adat yang keras, tetapi merupakan tempat yang patut untuk dikunjungi pada saat liburan.

Deskripsi Media Utama dan Pendukung

Dalam buku ini memiliki media utama tempat- tempat yang menarik untuk dikunjungi di pulau Madura yaitu peta yang berisi panduan jalan untuk menuju tempat tersebut, foto-foto sebagai gambaran tentang lokasi wisata, serta verbal yang berisikan tentang deskripsi tempat secara singkat. Media pendukung dalam buku panduan ini adalah *website* yang berisi sekilas tentang Pulau Madura dan sebagai tempat untuk mengunduh buku digital, *video teaser* sebagai media yang bertujuan untuk menarik masyarakat untuk melihat *website* dan akhirnya mengunduh buku panduan digital.

Gaya Layout

Gaya Layout dalam buku digital ini menggunakan *manuscript grid* dan *coloumn grid* dengan margin standar, serta memanfaatkan *white space* sebagai konsep layout, agar terkesan minimalis dan elegan

yang dapat memudahkan pembaca untuk mencerna isi dari buku.

Tone Warna

Warna yang digunakan dalam buku digital panduan ini menggunakan warna hitam, putih, biru, hijau dan beberapa warna cerah menyesuaikan dengan warna foto yang dijadikan sebagai acuannya yang sifatnya natural, sehingga menimbulkan kesan, indah dan asri.

Tipografi

Jenis tipografi yang digunakan untuk judul dan sub judul dalam buku digital ini adalah Myriad Pro. Pemilihan font ini berdasarkan konsep buku digital yang dibuat secara sederhana dan modern. Untuk isi dan penjelasan yang terdapat dalam buku ini menggunakan jenis font Tw Cen MT. Jenis font ini dipilih karena memiliki bentuk yang simpel, elegan, dan mudah dibaca, agar memudahkan pembaca dalam membaca penjelasan yang berada didalam buku.

- Contoh Font Myriad Pro. :

**A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W
X Y Z**
a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0 . , ; : ' " () { } + - @ ^ & * \$! ?

- Contoh Font Tw Cen MT:

**A B C D E F G H I J K L M N O P Q R
S T U V W X Y Z**
**a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u
v w x y z**
**1 2 3 4 5 6 7 8 9 0 . , ; : ' " () { } + -
@ ^ & * \$! ?**

Finishing

Untuk proses finishing, buku digital panduan ini dicetak menggunakan format *Pdf* dengan dengan cara mengunduh di media sosial Facebook yang dibuat untuk mendukung isi buku digital Pulau Madura, agar terkesan tertata dan dapat diunduh kapan saja tanpa batasan waktu.

Hasil Final Buku Digital



Gambar 16. Cover buku digital



Gambar 18. Halaman tips & trik



Gambar 17. Daftar isi buku digital

Pulau Madura

Madura adalah nama pulau yang terletak di sebelah timur laut Jawa Timur. Pulau Madura besarnya kurang lebih 5.168 km² (lebih kecil daripada pulau Bali). Pulau Madura terdiri dari empat Kabupaten, yaitu : Bangkalan, Sempang, Pamekasan dan Sumenep.

Jembatan Nasional Suramadu merupakan pintu masuk utama menuju Madura, selain itu untuk menuju pulau ini bisa dilalui dari jalur laut ataupun melalui jalur udara.

Suku Madura terkenal karena gaya bicaranya yang blak-blakan, masyarakat Madura juga dikenal berani, disiplin, dan rajin bekerja karena jargonnya 'ompa' 'asapa' 'angen'. Harga diri, juga paling penting dalam kehidupan masyarakat Madura, mereka memiliki sebuah falsafah: kembang paha mata, angak paha talang. Sifat yang seperti itulah yang melatirkan tradisi carak pada sebagian masyarakat Madura.



Gambar 19. Halaman pulau madura



Kabupaten Bangkalan adalah sebuah kabupaten di Pulau Madura, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kabupaten ini terletak di ujung paling barat Pulau Madura. Jembatan Suramadu (Surabaya-Madura) yang saat ini adalah jembatan terpanjang dan terbesar di Indonesia. Bangkalan merupakan salah satu kawasan perkebangan Surabaya.

4

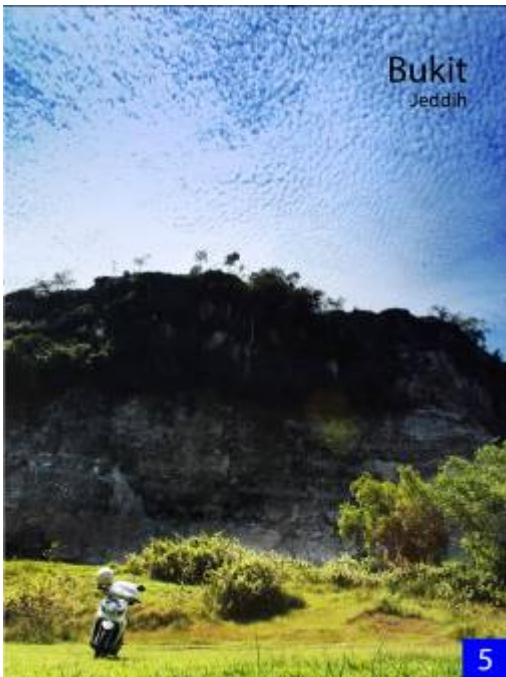
Gambar 20. Halaman bab kabupaten



Bukit ini terletak di desa Jeddih kecamatan Soeah kabupaten Bangkalan ini sangat unik. Dari puncak bukit ini, seluruh Kota Bangkalan dapat terlihat dengan jelas. Pagarjaya juga bisa melihat kegiatan tambang baru di bukit Jeddih. Bukit Jeddih merupakan gundukan batu kapur besar sekira sekitar 500 hektare yang mencakup tiga desa, yaitu Jeddih, Relesan, dan Pansih.

Waktu terbaik untuk melihat ini kadang lebih 3 jam dari suramadu.

Gambar 22. Halaman isi tempat



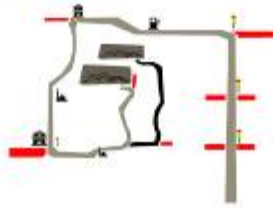
5

Gambar 21. Halaman judul Tempat



Gambar 23. Halaman foto- foto tempat

Peta Bukit Jeddih



Keterangan:

1. Lurus terus pada saat keluar dari sarungku, pada lampu merah ke tiga belok kiri.
2. Lurus terus sampai lampu merah pertama belok kiri melewati jembatan.
3. Henti jalan sampai menemukan pertigaan lampu merah belok ke kiri.
4. Lurus terus sampai melewati 2 lampu isyarat berhenti. henti lalu belok ke kiri.
5. Henti jalanan beraspal kurang lebih 2,5km belok kiri, ada tanda masuk untuk ke bukit jeddih.
6. Kurang lebih 700meter anda sudah mencapai bukit jeddih.

Ada alternatif tempat wisata bukit jeddih yang masih aktif registrasi pertumbuhannya yang terdapat dibelakan bukit jeddih. Untuk mengatasi tempat tersebut sama mengikuti peta mulai dari nomor 1 - 4, tetapi pada nomor 5 kita masih lurus lagi kurang lebih 300m sebelum belok kiri ke jalan maka sampai ke bukit jeddih yang masih aktif registrasi pertumbuhannya.

Nb: untuk alternatif tempat wisata bukit jeddih ini disarankan untuk sangat berhati-hati karena jahanas yang terjadi dan berbahaya.



Gambar 24. Halaman peta tempat

Media Pendukung

- Akun Media Sosial Instagram



Gambar 25. Media sosial instagram

- Akun Media Sosial Facebook



Gambar 26. Media Facebook

Simpulan

Pulau Madura merupakan pulau yang memiliki obyek wisata yang menarik untuk dikunjungi. Pulau yang sering dianggap sebagai pulau penghasil garam, tembakau, serta budaya karapan sapinya ini ternyata memiliki banyak keindahan wisata alam, setiap kabupaten memiliki keindahan masing-masing contohnya didaerah bangkalan memiliki keindahan bukit-bukit tambang yang memiliki keindahan tekstur, kabupaten sampang yang memiliki keindahan hutan serta pantainya, kabupaten pamekasan yang merupakan daerah untuk makanan-makanan yang unik serta Kabupaten Sumanep yang memiliki keindahan pantai-pantai. Penduduk Pulau Madura yang selama ini sering dianggap masyarakat yang keras (kasar) ternyata mereka memiliki sifat yang ramah, sikap yang pantang menyerah, tidak suka bertele-tele, serta sikap "anda sopan kami segan" juga mereka terapkan dalam perilaku sehari-hari. Oleh karena itu melalui perancangan media cetak digital ini diharapkan Pulau Madura lebih dikenal dan menjadi alternatif wisata yang patut untuk dikunjungi.

Ucapan Terima Kasih

Dalam proses penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan baik dalam bentuk saran, kritik, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis menghantarkan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Aristarchus Pranayama K, B.A., M.A. dan Bapak Obed Bima Wicandara, S.Sn., M.Ds sebagai ketua dan sekretaris Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra Surabaya.
2. Drs. Hartono Karnadi. M.Sn sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

3. Luri Renaningtyas, ST.,M.Ds sebagai pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Semua staf pengajar Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra Surabaya.
5. Komunitas Surabaya Rider Community yang telah menjadi narasumber dan memberi dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Orang tua penulis. Skripsi ini dipersembahkan untuk Mama, Papa. Terima kasih atas semua doa dan kasih sayang yang kalian berikan.

Daftar Pustaka

Almadani, Firman. "Pengertian Buku Digital." 2014. 5 September 2014. <<https://firmanalmadani.wordpress.com/2014/09/05/pengertian-buku-digital/>>

Badio, Sabijan. "Jenis- Jenis Buku (Menerbitkan Buku 2)". 13 Maret 2014. <<http://bahasiswa.do.am/blog/2009-06-14-181>>

InfoMadura.co.cc. "Informasi Dari Pulau Madura." 2009. 29 Juli 2009. <<https://infomadura.wordpress.com/tentang-madura/>>

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.

Kompasiana. "Halo... Madura." 2013. 09 April 2013. <<http://sosbud.kompasiana.com/2013/04/09/halomadura-549395.html>>

Rustan, Suriyanto, S.Sn. *Layout: Dasar & Penerapannya*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010.

The backpacker's note "Arti "Traveling" Bagi saya." 2010. 01 Juni 2010. <<http://www.backpacker-notes.com/2010/06/arti-traveling-bagi-saya.html>>

Wirawan, Melinda Devina. *Perancangan Buku Panduan Wisata Pulau Lombok Bagi Wisatawan Backpacker*. (TA no.00022098/DKV/2012). Skripsi S1 Universitas Kristen Petra.